

## Roda Tiga Disulap Jadi Kendaraan Patroli

**KLATEN (KR)** - Banyak cara dilakukan masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan. Salah satunya menggiatkan sistem keamanan keiling (siskamling). Bahkan untuk memaksimalkan kegiatan ini, perlu dilakukan sentuhan kreativitas. Seperti halnya di Desa Bero, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten. Guna mendukung kegiatan siskamling, Pemerintah desa setempat memfasilitasinya dengan menyiapkan kendaraan roda tiga yang dimodifikasi menjadi kendaraan patroli. Bak pada sisi belakang motor diubah dilengkapi tempat duduk saling membelakangi dan atap pelindung. Selain itu juga dilengkapi peralatan megaphone. Kendaraan patroli ini digunakan Linmas dan warga untuk menjaga keamanan lingkungan.

"Sambil berkeliling kampung, petugas sembari mengingatkan warga untuk mengunci pintu jendela, dan imbauan lainnya. Patroli Linmas didukung Babinsa dan Bhabinkamtibmas," ujar Kepala Desa Bero, Suranto, Jumat (8/5). Dalam setiap patroli, kata Suranto, petugas Linmas juga berkoordinasi dengan warga yang berjaga di setiap pos ronda. Guna mempermudah komunikasi, petugas Linmas juga dilengkapi dengan radio Handy Talkie (HT). Anggota Polsek Trucuk yang juga Bhabinkamtibmas Desa Bero, Brigpol Agung Setyo Wibowo, mengimbau kepada warga yang sedang ronda malam untuk selalu waspada menjaga lingkungan. (Lia)-g

## Di Cilacap, Dua Positif Covid-19

**CILACAP (KR)** - Seorang pasien positif Covid-19 di Cilacap dinyatakan sembuh, 8 pasien dalam pengawasan (PDP) dinyatakan negatif dan dua PDP lainnya dinyatakan positif. Hal tersebut terkuak setelah turunnya hasil lab swab yang diterima Tim Gugus Tugas Covid-19 Cilacap, Jumat (8/5). "Pasien positif yang sembuh laki-laki usia 40 tahun warga Desa Kuripan, Kecamatan Kesugihan," ujar Bupati Cilacap Totto Suwanto Pamuji, Jumat (8/5). PDP yang positif Covid-19, laki-laki (39) warga Kertajaya, Kecamatan Gandrungmangu dan laki-laki (41) warga Adiraja, Kecamatan Adipala. Adapun 8 orang PDP yang dinyatakan negatif Covid-19 terdiri perempuan (56) warga Sidakaya, Kecamatan Cilacap Selatan, laki-laki (36) warga Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, perempuan (34) warga Maos Kidul, Kecamatan Maos, perempuan (27) warga Bantarsari, Kecamatan Bantarsari, perempuan (59) warga Bulupayung, Kecamatan Kesugihan, laki-laki (49) warga Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, laki-laki (53) warga Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara dan perempuan (21) alamat Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara.

"Jadi, saat ini jumlah kasus konfirmasi Covid-19 di Cilacap menjadi 43 orang, dengan 6 orang di antaranya sembuh, 36 orang positif masih dalam perawatan dan 1 meninggal. Sedangkan PDP dirawat berjumlah 28 orang dan ODP 70 orang," lanjutnya. (Mak)-o

## Minim Sarana, Belajar Daring Berkelompok



KR-Indratno Eprilianto  
**Jarot Setyo Sriwidodo**

**KLATEN (KR)** - Selama pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengajar secara daring (online) di Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten terkendala peralatan pendukung atau minim sarana. Tak semua anak didik memiliki handphone (HP) Android, terutama siswa SD. Koordinator Wilayah (Korwil) Bidang Pendidikan Kecamatan Pedan, Jarot Setyo Sriwidodo, mengatakan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar daring telah dilaksanakan secara maksimal oleh kepala sekolah dan para guru. Namun masih terdapat kendala di lapangan salah satunya peralatan seperti HP Android. "Tidak semua siswa memiliki HP Android, terutama siswa SD. Untuk itu belajarnya dengan model kelompok. Tidak ada masalah yang penting kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik," ujar Jarot, Jumat (8/5).

Dijelaskan, tak ada siswa yang tertinggal pelajaran meski dilakukan secara online. Secara rutin siswa tetap melaporkan hasil pekerjaan sekolahnya kepada guru dan kemudian dievaluasi oleh pengawas. "Kita pantauannya tidak hanya kegiatan belajar mengajar saja, namun juga kondisi kesehatan anak-anak. Jadi pakai model sistem absen checklist," jelasnya. Di sisi lain, demi membantu sesama akibat dampak pandemi Covid-19, Koorwil Bidang Pendidikan Kecamatan Pedan menggiatkan bhakti sosial dengan menyalurkan paket sembako. Kegiatan ini sekaligus memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas). "Pembagian paket sembako sarasannya kepada penjaga sekolah, guru SD, guru TK, dan lainnya. Sumber dana dari gotongroyong teman-teman ASN," imbuh Jarot. (Lia)-o

## DI POSKO COVID-19 TEMANGGUNG Bupati Tampil Sedang 'Kongkow'

**TEMANGGUNG (KR)** - Video Bupati Temanggung M Al Khadzqi viral sedang main gitar di Posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Temanggung, Pendapa Pengayoman. Dalam video berdurasi 26 detik tersebut, bupati bermain musik dengan setting ruangan terkesan suasana kafe dan dua orang yang bertindak sebagai 'barista' yang diperankan staff GTPP Covid-19 kabupaten setempat.

Pada awal video, bupati yang mengenakan sarung, baju koko putih serta berkopiah hitam memainkan gitar akustik. Ia duduk bagaikan artis sedang menyanyi di depan mikrofon. Terdengar nada lagu Kangen milik Dewa 19, namun vokalnya tidak terlalu jelas karena tertutup masker. Video itu langsung direpons sejumlah warga. "Untuk menekan penyebaran Covid-19, masyarakat wajib melakukan *social distancing*, apalagi *kongkow*," kata seorang warga, Burhanuddin.

Warga lain, Sugeng mengatakan, kegiatan di pos GTPP Covid-19 Pemkab Temanggung mantap. Sementara kafe dan tempat jualan lain ditutup, justru ada pejabat nongkrong sambil menyanyi. "Sebagian besar masyarakat sedang menangis, tetapi ada kegiatan sambil *jreng-jrengan* main musik," tandasnya.

Juru Bicara GTPP Kabupaten Temanggung, Gotri Wijianto membenarkan rekaman tersebut, termasuk setting sebagian Pendapa Pengayoman yang digunakan untuk Posko GTPP Covid-19 Kabupaten Temanggung," ungkapnya. (Osy)-z

## TINGGI KESADARAN KENAKAN MASKER

# Polisi Militer Atur Pedagang Sayur

**SEMARANG (KR)** - Kesadaran masyarakat memutus mata rantai Covid-19 dengan mengenakan masker semakin tinggi di Kota Semarang. Hal ini diungkapkan Dandepom IV/5 Semarang Mayor CPM F Okto Femula SH MSi M-Han, Denpom IV/5 Semarang sejak Rabu (6/5) hingga Sabtu (9/5) mengintensifkan penataan jarak antarpedagang di Pasar Karangayu Semarang dalam penerapan Physical Distancing selama Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang ditetapkan Walikota Semarang.

"Kami menjadi bagian dari Gugus Percepatan Pencegahan Covid-19 Kota Semarang telah melakukan operasi simpatik dengan sosialisasi penggunaan masker. Hari pertama hingga kedua kami membagikan 1.500 masker kepada masyarakat

yang kami temui tak menggunakan masker. Hari ketiga hingga kelima, kesadaran bermasker sudah sangat tinggi. Kami hanya jumpai paling 2 persen yang tak bermasker, ini pun karena alasan lupa dan langsung kami beri," ungkap Mayor CPM F Okto Femula SH MSi M-Han, Sabtu (9/5)

Polisi Militer Denpom IV/5 Semarang menjalankan perintah dari Walikota Semarang H Hendrar Prihadi SE MM untuk memberikan penguatan terhadap upaya penangan dan pencegahan Covid-19 di Kota Semarang. Setelah rutin menggelar penyemprotan disinfektan di jalan-jalan protokol dan sosialisasi penggunaan masker, kini ikut membantu Dinas Pasar dan Perdagangan untuk menata jarak pedagang pasar dalam penerapan physical

distancing. Setelah penataan Pasar Peterongan sudah berhasil, pada Rabu (6/5) giliran pedagang Pasar

Karangayu yang ditata hingga berjarak antara 1,5 meter hingga 2 meter. (Cha/Fre)-o



KR-Chandra AN

Seorang pembonceng tanpa masker diperingatkan anggota Polisi Militer Denpom IV/5 Semarang.

## TIGA PASIEN DI RSUD BUDI RAHAYU SEMBUH

# Kondisi di Magelang Cenderung Menurun

**MAGELANG (KR)** - Tiga pasien yang dirawat di RSUD Budi Rahayu Kota Magelang dinyatakan sembuh dan diizinkan pulang. Ketiganya laki-laki dari wilayah Magelang Selatan.

Mereka masuk isolasi awal bulan April 2020, dan selesainya tidak bersamaan. Awalnya masuk dalam Orang Tanpa Gejala (OTG), tetapi pada akhirnya konfirmasi Covid-19. Dua orang menjalani tes swab ke-3 dan ke-4, sedang yang terakhir pulang setelah menjalani pemeriksaan swab 5-6.

Demikian dikemukakan Direktur RSUD Budi Rahayu dr Ari Melianti SpA kepada wartawan dalam pertemuan di ruang rapat lantai 2 Kantor Walikota Magelang, Jumat (8/5). Didampingi Sekretaris Daerah Kota Magelang sekaligus Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19

Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM, Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang dr Madjid Rahmanto dan Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kota Magelang Yis Romadon, Ari menambahkan OTG karena kontak adanya kasus Covid-19 meninggal dunia di wilayah Magelang Selatan, beberapa waktu lalu.

Hingga Jumat (8/5) yang dirawat pasien konfirmasi Covid-19 tercatat 10 orang, 2 orang masih anak-anak dan dirujuk ke RST dr Soedjono, sedang 8 orang lainnya dirawat di RSUD Budi Rahayu. Dari 8 orang ini, ada 1 anak usia 7 tahun dan lainnya orang dewasa.

Dari 8 orang yang dirawat, 3 orang di antaranya sembuh.

Beberapa waktu lalu, kata dr Ari, ada warga Kota Magelang yang baru pulang dari daerah di luar Pulau Jawa. Rumahnya tidak dapat dipergunakan untuk isolasi mandiri, akhirnya dirawat di RSUD Budi Rahayu. Sudah 14 hari, hasil rapid test 2 kali negatif, dan diizinkan pulang. Kegiatan pasien isolasi di RSUD Budi Rahayu di antaranya olahraga ringan di ruangan masing-masing, istirahat, setiap pagi paramedis melakukan screening memeriksa kesehatan pasien. Jika ada keluhan, bila ringan akan diberi terapi obat, selain edukasi tentang hidup sehat, makanan cukup maupun lainnya. Kalau ada keluhan tambahan, akan dirujuk ke rumah sakit rujukan seperti RSUD Tidar, RST dr Soedjono maupun RSJ Prof dr Soeroyo Magelang.

Sekretaris Daerah Kota Magelang mengatakan Pemerintah Kota Magelang terus melakukan berbagai upaya dan cara berkaitan dengan pencegahan, penyebaran dan upaya memotong mata rantai Covid-19 di wilayah Kota Magelang. Ada 3 kegiatan yang dilakukan, berkaitan dengan pandemi Covid-19 ini, yaitu aspek medis, pencegahan dan aspek dampak sosial. Kondisi di wilayah Kota Magelang dalam waktu 1 hari lalu menurun trennya, dan diharapkan yang terinfeksi juga menurun.

Antara yang terinfeksi dengan yang sembuh diharapkan akan lebih banyak yang sembuh dan menjadi habis. Angkanya diharapkan akan dapat lebih ditekan manakala aktivitas mudik bisa ditahan. Namun kalau tidak, dikawatirkan waktu pandeminya akan menjadi agak panjang. (Tha)-g

## Pedagang Pasar Wajib Kenakan Masker

**PURWOREJO (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo melakukan penataan Pasar Suronegaran Purworejo. Penataan dilakukan dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19. "Semua pengunjung pasar, termasuk pedagang wajib mengenakan masker," kata Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (DinKUKMP) Purworejo Drs Bambang Susilo, Sabtu (9/5). Dijelaskan, penataan dilakukan dalam rangka penjarangan, menjaga jarak antar pedagang, sebagai bagian physical distancing. Kegiatan penjarangan pedagang dilau-

kukan Satpol PP Linmas dan Damkar, DinKUKMP, serta Dinas Perhubungan (Dinhub). Mulai pagi sudah tertibkan sisi selatan pasar sebanyak 97 pedagang, dan rencana besok menata yang sebelah utara. Selain penataan juga sekaligus dilakukan sosialisasi terkait penanggulangan Covid-19 sesuai Perbup yang sedang diproses. Antara lain penggunaan masker, penjarangan/jaga jarak dan pembubaran kerumunan. Pedagang dan pembeli atau pengunjung lain yang tidak memakai masker, tidak boleh masuk pasar. (Nar)-o

## JSN Sumbang Beras Kualitas Super

**KARANGANYAR (KR)** - PT Jasmarga Solo Ngawi (JSN) menyalurkan bantuan pangan berupa beras kualitas super ke tiga kabupaten dan satu kota di Jateng, salah satunya di Kabupaten Karanganyar. Dalam seremoni penyerahan di rumah dinas Bupati Karanganyar, Jumat (8/5) Direktur Utama PT JSN Ari Wibowo menyampaikan ke Bupati Karanganyar Juliyatmono. Ia mengatakan beras jenis raja lele itu supaya diberikan ke kalangan membutuhkan pangan dan terdampak wabah Covid-19. Pemkab Karanganyar diberi kewenangan penuh kebijakannya. "Selaku BUMN berkewajiban membantu kesulitan masyarakat. Beras dipilih kualitas yang terbaik dan langsung dibeli dari petani. Dropping langsung ke rumah dinas bupati," katanya. JSN mengemas bantuan itu per ukuran 5 kilogram. Selain memberikan bantuan CSR ke Karanganyar, perusahaan milik pemerintah yang bergerak di pelayanan jasa jalan tol ini juga melakukan hal sama ke Pemkot Solo, Pemkab Boyolali dan Pemkab Sragen.

"Masing-masing kota/kabupaten itu dijatah 1 ton dengan kemasan per 5 kilogram. Semoga bantuan ini bisa meringankan beban masyarakat di tengah pandemi Covid-19," katanya. Juliyatmono menyampaikan rasa terimakasihnya ke PT JSN atas program CSR tersebut. Orang nomor satu di Pemkab Karanganyar ini sempat ditanyai kebutuhan lain yang bisa disokong CSR PT JSN. "Kalau bisa suplemen seperti susu, katanya seraya menyiratkan logistik beras untuk Karanganyar relatif mencukupi. Ia juga menitip pesan ke PT JSN agar menutup celah di pagar pintu tol Gondangrejo. Sebab, masyarakat setempat mengeluhkan aksi pencurian di perkampungan. (Lim)-o



KR-Sukmawan

**SEBANYAK 27.191 keluarga di Kebumen tercatat sebagai keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan sosial tunai (BST) dari Kementerian Sosial Republik Indonesia. BST sebesar Rp 600.000/bulan (3 bulan) mulai disalurkan Jumat (8/5). Dari 27.191 KPM, pencairan untuk 21.736 KPM melalui PT Pos Indonesia. Tak pelak, penyaluran BST menciptakan kerumunan massa, meski mereka mengenakan masker.**

## CRC Teknik Mesin Unnes Membuat Sterilisasi Chamber

**SEMARANG (KR)** - Pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia Maret 2020 berkembang pesat penyebarannya hingga pemerintah menginstruksikan Social Distancing, Physical Distancing dan untuk selalu menjaga kesehatan. Masyarakat pun terdampak, baik secara kesehatan, religius, ekonomi, dan sosial. Berbagai upaya ditempuh pemerintah untuk menekan penyebaran virus yang bisa dikatakan telah memakan banyak korban.

Di sisi lain, merebaknya pandemi Covid-19 ternyata justru memacu ajang kreativitas bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa yang tergabung dalam Creativity Research Club (CRC) dari Himpunan Mahasiswa Profesi (Himpro) Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri

Semarang (FT Unnes). CRC yang diketuai Bayu Aji Saputro (Teknik Otomotif) bersama 10 rekannya difasilitasi tempat oleh FT Unnes di Bengkel Bangkit Motor Unnes, sehingga mahasiswa bisa berkreasikan selama 24 jam bila diperlukan.

Melalui kreativitas, mereka berhasil membuat Bilik Sterilisasi Chamber (BSC). Bilik ini dibuat dengan maksud untuk mencegah virus korona menempel bahkan masuk ke tubuh manusia. Meski dengan bahan yang simple dan murah namun bisa menjadi alternatif yang sangat berguna dalam pencegahan Covid-19. Eksperimen ini menunjukkan bahwa kalangan mahasiswa tidak hanya 'berpangku tangan' dalam menghadapi merebaknya Covid-19.

Penggunaan alat ini pun begitu mudah dimana seseorang tinggal masuk kedalam bilik selama sekitar 10 detik untuk menerima embun sterilisasi kemudian keluar.

Bilik ukuran 101 m dengan tinggi 2 meter ini sistem kerjanya embun sterilisasi disimpan dalam box selama 10 menit sebelum penggunaan dengan cara menghidupkan mist marker, setelah kipas dinyalakan maka embun akan keluar melalui lubang kecil di setiap paralon dan jadi sterilisasi chamber dalam bilik.

"Selain bahan dan pembuatan yang mudah, alat ini juga tidak boros listrik hanya memerlukan tegangan listrik 24 volt dan arus 3 Ampere. Harapannya mahasiswa FT Unnes dapat terus berinovasi dan mengembangkan diri," ka-

ta Dr Wirawan Sumbodo MT selaku Wakil Dekan 3 (WD 3) Fakultas Teknik

Universitas Negeri Semarang kepada pers di Semarang, Jumat (8/5). (Sgi)-o



KR-Sugeng Irianto

(Kiri-kanan) personil CRC Erman Hidayat (Pendidikan Teknik Otomotif), Maulia Dwiani (Teknik Mesin) dan Muhammad Aqil (Pendidikan Teknik Mesin).